



Sistem Pendidikan Di Negara Perancis

ZULMIARYANI

Doctoral Program of educational science, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia,

Date of Submission: 12-06-2024

Date of Acceptance: 25-06-2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pendidikan di Negara Perancis. Metode yang digunakan adalah kualitatif yang diperoleh dari beberapa studi literatur seperti artikel dan media media lainnya. Hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa terdapat beberapa praktik terbaik dalam sistem pendidikan di Perancis yaitu Kurikulum Nasional Terpusat, Fokus pada Disiplin Klasik, Seleksi yang Ketat untuk Menjadi Guru, Sistem Sekolah Negeri yang Kuat, Penekanan pada Pemikiran Kritis dan analitis dan Investasi Signifikan dalam Pendidikan.

Kata Kunci: Sistem, Pendidikan, Prancis

Pendahuluan

Sistem pendidikan yang merupakan rangkaian-rangkaian pendidikan terkait keberhasilan dari hasil belajar. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mendidik generasi penerus. Generasi yang dididik diharapkan dapat menjadi pribadi yang menguntungkan untuk dirinya sendiri, lingkungannya dan negaranya.

Berbicara mengenai sistem pendidikan, setiap negara memilikinya, termasuk negara Perancis. Dalam pembahasan ini akan kita bahas mengenai sistem pendidikan yang ada di negara Perancis. Hal ini bertujuan untuk melihat bagaimana kualitas pendidikan yang ada di negara Perancis, sisi positif apa yang bisa kita terapkan di Negara kita sehingga tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Metode

Metode yang digunakan adalah studi literatur yang diperoleh dari beberapa artikel dan media-media lainnya.

Setelah dikumpulkan beberapa referensi lalu dideskripsikan menjadi sebuah tulisan yang dideskripsikan berkaitan dengan sistem pendidikan yang ada di Negara Perancis.

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Pendidikan di Perancis

Pendidikan di Perancis memiliki karya yang sangat kuno, dimulai dari zaman Galia-Romawi, di mana anak-anak dari kelas elit diajarkan oleh tutor privat atau di sekolah-sekolah yang mirip dengan yang ada di Roma. Selama Abad Pertengahan, pendidikan di Perancis didominasi oleh Gereja Katolik, dengan katedral dan biara sebagai pusat pendidikan. Siswa diajarkan terutama dalam bidang geologi, filsafat, dan bahasa Latin.

Sejarah pendidikan di Perancis adalah cerminan dari sejarah sosial dan politik negara itu sendiri. Setiap fase telah membawa perubahan yang bertujuan meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, meskipun dengan tantangan dan kritik yang berkelanjutan. Dengan melihat ke belakang pada sejarah ini, kita dapat lebih menghargai sistem pendidikan yang ada saat ini dan memahami tantangan yang dihadapinya dalam konteks yang lebih luas.

Filsafat dan Hakikat Pendidikan Perancis

Sistem pendidikan di Perancis memiliki filsafat yang mendalam dan berakar pada prinsip-prinsip sejarah, budaya, dan ideologis yang telah membentuk negara ini. Filsafat pendidikan di Perancis ditekankan pada pembentukan warganegara yang terdidik, berpengetahuan, dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Egalitarianisme, Filsafat pendidikan di Perancis sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai Revolusi Perancis, terutama prinsip egaliter (kesetaraan). Pendidikan dianggap sebagai hak dasar setiap individu dan merupakan sarana penting untuk mencapai kesetaraan sosial. Sistem pendidikan publik yang dirancang untuk memberikan akses pendidikan kepada semua lapisan masyarakat adalah manifestasi dari filsafat ini.

Sekularisme juga merupakan pilar penting dalam sistem pendidikan Perancis, tercermin dalam undang-undang Jules Ferry tahun 1882 yang memisahkan pendidikan dari pengaruh gereja. Sekulari



sme mendukung prinsip bahwa negara harus memberikan pendidikannya netral dan objektif, yang tidak memihak kepada atau mempromosikan doktrin agama tertentu.

Ekselensi Akademik, Pendidikan di Perancis sangat menekankan pada prestasi dan ekselensi akademik. Kurikulumnya dirancang untuk sangat menantang secara intelektual, mendorong analisis kritis, dan kemampuan abstrak. Sistem pendidikan Perancis dikenal dengan kecenderungannya yang kuat pada disiplin intelektual seperti matematika, filsafat, dan literatur. Prestasi diukur melalui ujian yang ketat, seperti Baccalauréat, yang merupakan kunci untuk masuk ke universitas dan grande écoles.

Autonomi dan Kritisisme, Filsafat pendidikan di Perancis juga mendorong pengembangan pemikirannya mandiri dan kritis. Pendidik tidak hanya dilihat sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk individu yang dapat berpikir secara independen dan kritis terhadap masalah-masalah sosial, politik, dan budaya. Hakikat pendidikan di Perancis terletak pada pembentukan individu yang lengkap: intelektual, moral, dan sosial.

Sosiologi dan Antropologi Pendidikan Perancis

Sosiologi dan antropologi pendidikan di Perancis menawarkan wawasan yang mendalam tentang bagaimana pendidikan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh konteks sosial dan budaya. Pendidikan di Perancis tidak hanya berfungsi sebagai sistem transfer pengetahuan tetapi juga sebagai institusi yang membentuk identitas sosial, norma, dan nilai-nilai dalam masyarakat.

Ekonomi Pendidikan

Ekonomi pendidikan di Perancis mencakup analisis tentang bagaimana sumber daya keuangan dialokasikan dan digunakan dalam sektor pendidikan serta dampaknya terhadap ekonomi yang dihasilkan oleh investasi dalam pendidikan. Perancis menginvestasikan proporsi yang signifikan dari produk domestik brutonya (PDB) pada pendidikan, yang mencerminkan komitmen negara terhadap pengembangan sumber daya manusianya. Anggaran dan Pengeluaran, Menurut data OECD, Perancis menghabiskan sekitar 5-6% dari PDB-nya untuk pendidikan, yang sejalan dengan rata-rata pengeluaran negara-negara OECD lainnya. Pendidikan di Perancis dibiayai terutama oleh pemerintah, dengan dana yang datang

dari pajak nasional dan lokal. Pengeluaran ini mencakup biaya guru, infrastruktur sekolah, dan program dukungan siswa, serta penelitian dan pengembangan di universitas.

Geografi Pendidikan di Perancis

Geografi pendidikan di Perancis mencakup distribusi, aksesibilitas, dan heterogenitas sistem pendidikan di berbagai wilayah geografis, dari kota besar hingga desa kecil. Negara ini menampilkan perbedaan yang signifikan dalam hal sumber daya pendidikan, kualitas pengajaran, dan hasil pendidikan, yang semuanya dipengaruhi oleh lokasi geografis. Perbedaan Urban-Rural, Salah satu perbedaan terbesar dalam geografi pendidikan di Perancis adalah antara area perkotaan dan pedesaan. Sekolah-sekolah di kota-kota besar seperti Paris, Lyon, dan Marseille cenderung memiliki akses ke sumber daya yang lebih baik, termasuk teknologi terkini, fasilitas yang lebih baik, dan guru-guru yang lebih berkualifikasi. Di sisi lain, sekolah-sekolah di daerah pedesaan sering kali menghadapi tantangan seperti kurangnya guru berkualitas, fasilitas yang terbatas, dan akses yang lebih sedikit ke program-program pendidikan khusus.

Geografi pendidikan di Perancis menyoroti pentingnya memahami bagaimana faktor-faktor seperti lokasi, demografi, dan kebijakan regional dapat mempengaruhi akses dan kualitas pendidikan. Meskipun ada upaya untuk meratakan perbedaan ini, masih banyak pekerjaan yang perlu dilakukan untuk memastikan bahwa setiap anak di Perancis memiliki akses yang sama terhadap pendidikan berkualitas tinggi, terlepas dari tempat tinggal mereka.

Statistik Pendidikan di Perancis

Statistik pendidikan di Perancis menawarkan wawasan komprehensif mengenai operasional dan efektivitas sistem pendidikannya. Tingkat partisipasi dalam pendidikan awal sangat tinggi, dengan hampir semua anak berusia 3-5 tahun terdaftar di école maternelle, menunjukkan cakupan yang luas dari pendidikan awal. Pada tingkat pendidikan menengah, lebih dari 90% remaja bersekolah, mencakup pendidikan di collège dan lycée, sedangkan sekitar 65% lulusan sekolah menengah atas melanjutkan ke pendidikan tinggi, yang meliputi universitas dan grande écoles, serta institusi pendidikan teknis.

Perancis mengalokasikan sekitar 5-6% dari Produk Domestik Bruto (PDB) nya untuk sektor pendidikan, yang tergolong tinggi dibandingkan



standar Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD). Investasi ini tercerminkan dalam pengeluaran per siswa yang juga relatif lebih tinggi, khususnya pada tingkat pendidikan pra-sekolah dan universitas.

Dalam konteks prestasi akademik, siswa Perancis menunjukkan performa yang bervariasi dalam assessment internasional seperti Program for International Student Assessment (PISA), dengan skor yang sedikit di atas rata-rata OECD dalam matematika dan sains, namun sedikit di bawah rata-rata dalam membaca. Tingkat kelulusan Baccalauréat

uji nasional yang menjadi penanda akhir pendidikan menengah— umumnya berada di kisaran 75-80%, dengan variasi yang mencolok antar jurusan umum dan teknis.

Hubungan Pendidikan Internasional di Perancis

Perancis memegang peran penting dalam arena pendidikan internasional, yang tercermin dari kebijakan, program, dan kemitraan globalnya yang ekstensif. Negara ini terkenal dengan keaktifannya dalam membinakerjasama akademis dan program pertukaran pelajar dengan negara-negara lain, memudahkan arus pengetahuan dan budaya lintas batas. Institusi pendidikan tinggi di Perancis, seperti universitas dan grande écoles, sering kali memiliki banyak kesepakatan kerjasama dengan universitas di seluruh dunia, mendukung mobilitas siswa dan staf akademiknya ngluas. Selain itu, Perancis merupakan salah satu negara tuan rumah terbesar untuk pelajar internasional, menarik ratusan ribu mahasiswa dari seluruh dunia setiap tahun, yang menandakan kualitas pendidikan tinggi yang diakui secara internasional.

Penjenjangan Pendidikan

Sistem pendidikan di Perancis dirancang dengan jenjang yang jelas dan terorganisir, memfasilitasi perjalanan pendidikan mulai dari usia dini hingga tingkat pendidikan tinggi. Dimulai dengan école maternelle, yang tidak wajib namun sangat populer, anak-anak di Perancis memulai pendidikan pra-sekolah pada usia 2 atau 3 tahun dan berlanjut hingga mereka berusia 6 tahun. Langkah berikutnya adalah école élémentaire, dimulai pada usia 6 tahun dan berlangsung selama 5 tahun. Di sini, siswa mendapatkan dasar-dasar akademis termasuk membaca, menulis, dan matematika, serta diperkenalkan pada sains, sejarah, geografi, dan

bahasa asing.

Hubungan Pendidikan Internasional di Perancis

Perancis memegang peran penting dalam arena pendidikan internasional, yang tercermin dari kebijakan, program, dan kemitraan globalnya yang ekstensif.

Negara ini terkenal dengan keaktifannya dalam membinakerjasama akademis dan program pertukaran pelajar dengan negara-negara lain, memudahkan arus pengetahuan dan budaya lintas batas. Institusi pendidikan tinggi di Perancis, seperti universitas dan grande écoles, sering kali memiliki banyak kesepakatan kerjasama dengan universitas di seluruh dunia, mendukung mobilitas siswa dan staf akademiknya ngluas.

Penjenjangan Pendidikan

Sistem pendidikan di Perancis dirancang dengan jenjang yang jelas dan terorganisir, memfasilitasi perjalanan pendidikan mulai dari usia dini hingga tingkat pendidikan tinggi. Dimulai dengan école maternelle, yang tidak wajib namun sangat populer, anak-anak di Perancis memulai pendidikan pra-sekolah pada usia 2 atau 3 tahun dan berlanjut hingga mereka berusia 6 tahun. Langkah berikutnya adalah école élémentaire, dimulai pada usia 6 tahun dan berlangsung selama 5 tahun. Di sini, siswa mendapatkan dasar-dasar akademis termasuk membaca, menulis, dan matematika, serta diperkenalkan pada sains, sejarah, geografi, dan bahasa asing.

Setelah menyelesaikan école élémentaire, siswa melanjutkan ke collège, yang mirip dengan sekolah menengah pertama di negara lain dan berlangsung selama empat tahun dari usia 11 hingga 15 tahun. Di collège, pendidikan menjadi lebih terstruktur dengan kurikulum yang meliputi pelajaran yang lebih luas dan lebih mendalam. Setelah menyelesaikan collège, siswa mendapatkan diploma national du brevet, meskipun kelulusannya tidak tergantung pada hasil ujian ini. Jenjang berikutnya adalah lycée, yang berlangsung selama tiga tahun. Di sini, siswa memilih antara berbagai jalur yang mencakup umum, teknologi, atau vokasional, bergantung pada karier atau studi lebih lanjut yang mereka rencanakan. Pendidikan di lycée diakhiri dengan ujian Baccalauréat, yang penting untuk akses ke pendidikan tinggi.

Untuk pendidikan tinggi, Perancis menawarkan berbagai pilihan yang



termasuk universitas, sekolah teknik, serta grandes écoles yang sangat selektif. Universitas di Perancis umumnya tidak se selektif grandes écoles dan menawarkan berbagai program akademis dan profesional. Di sisi lain, grandes écoles menekankan pada persiapan untuk karier di bidang bisnis, administrasi, atau teknik dan memerlukan ujian masuk yang sangat kompetitif.

Sistem Pendidikan Negeri dan Swasta di Perancis

Sektor Pendidikan Negeri, Sebagian besar sekolah di Perancis adalah sekolah negeri, yang didanai dan dioperasikan oleh pemerintah Perancis. Sekolah-sekolah ini menawarkan pendidikan yang bebas biaya bagi penduduk Perancis dan anak-anak expatriate. Di tingkat dasar dan menengah, kurikulum di sekolah negeri diatur secara ketat oleh Kementerian Pendidikan Nasional untuk memastikan bahwa semua siswa menerima pendidikan standar yang konsisten di seluruh negeri. Sekolah negeri di Perancis dikenal dengan tingkat disiplin dan akademis yang tinggi, dengan penekanan kuat pada kurikulum inti seperti matematika, ilmu pengetahuan, bahasa (Perancis dan asing), dan sejarah.

Sektor Pendidikan Swasta, Di sisi lain, sekolah swasta di Perancis dapat dibagi menjadi dua kategori utama: swasta kontrak dan swasta non-kontrak. Sekolah swasta kontrak umumnya memiliki kontrak dengan pemerintah dan menerima dana pemerintah, tetapi mereka memiliki lebih banyak kebebasan dalam hal kurikulum dan pengelolaan dibandingkan dengan sekolah negeri. Sekolah swasta kontrak masih harus mengikuti kurikulum dasar yang ditetapkan oleh pemerintah tetapi dapat menambahkan program dan mata pelajaran tambahan sesuai dengan orientasi khusus mereka, seperti keagamaan atau pendidikan khusus.

Sekolah swasta non-kontrak sepenuhnya independen dari sistem pendidikan pemerintah dan tidak menerima dana dari pemerintah. Sekolah-sekolah ini memiliki kebebasan penuh dalam menetapkan kurikulum dan standar mereka sendiri dan umumnya membiayai operasi mereka melalui biaya sekolah yang dibayarkan oleh siswa. Sekolah swasta non-kontrak sering menawarkan program yang sangat khusus dan eksklusif dan bisa sangat mahal.

Pendidikan Tinggi, Di tingkat pendidikan tinggi, universitas umum di Perancis sebagian besar dikelola oleh negara dan menawarkan pendidikan dengan biaya

yang sangat rendah. Di sisi lain, banyak grandes écoles dan beberapa universitas swasta menawarkan program yang lebih khusus dengan biaya yang lebih tinggi. Grandes écoles, khususnya, terkenal dengan selektivitas mereka, program yang intensif, dan hubungannya yang kuat dengan industri sektor bisnis.

Pengelolaan Pendidikan di Perancis

Di Perancis, pengelolaan pendidikan diatur secara terpusat dan efisien oleh Kementerian Pendidikan Nasional, yang memiliki tanggung jawab menyeluruh atas kebijakan pendidikan, pengawasan implementasi, dan pemeliharaan standar di seluruh tingkatan pendidikan dari pra-sekolah hingga pendidikan tinggi. Kementerian ini mengembangkan kurikulum, mengatur standar pengajaran, kebijakan tenaga pendidik, dan kriteria evaluasi siswa yang memastikan keseragaman dan kualitas pendidikan di seluruh Perancis.

Pada tingkat regional, pengelolaan pendidikan dilakukan melalui rektorat yang beroperasi di setiap wilayah administratif Perancis. Rektorat ini adalah perpanjangan tangan dari Kementerian Pendidikan dan bertugas mengawasi sekolah-sekolah serta institusi pendidikan lainnya dalam wilayahnya. Tanggung jawab utama mereka meliputi alokasi sumber daya, pengaturan perekrutan dan penempatan guru, serta mengelola administrasi pendidikan daerah sesuai dengan kebijakan nasional.

Proses Pembelajaran di Perancis

Proses pembelajaran di Perancis memiliki karakteristik yang terstruktur dan disiplin, didukung oleh sistem pendidikan yang mengutamakan kedalaman materi pelajaran dan pengembangan intelektual siswa. Berikut adalah uraian dari cara pendidikan disampaikan di berbagai tingkatan pendidikan di Perancis:

Pendidikan Pra-Sekolah (Sekolah Taman Kanak-kanak)

Di tingkat pra-sekolah, yang meliputi anak-anak usia 2 hingga 6 tahun, pendekatan pendidikan di Perancis lebih menekankan pada pengembangan sosial, fisik, dan emosional anak daripada pembelajaran akademik ketat. Kegiatan belajar mengajar di école maternelle cenderung berpusat pada permainan dan kegiatan interaktif yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan dasar seperti berbicara, mendengarkan, dan kerjasama. Anak-anak juga diperkenalkan pada konsep dasar matematika dan literasi melalui aktivitas yang menyenangkan dan inklusif.

Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar)



Mulai usia 6 tahun, siswa masuk ke école élémentaire di mana mereka mulai pendidikan formal. Kurikulum mencakup bahasa Prancis, matematika, ilmu pengetahuan alam, sejarah, geografi, seni, musik, dan pendidikan fisik. Metode pengajaran lebih terstruktur, dengan penekanan kuat pada pencapaian akademik dan pengembangan keterampilan analitis. Guru menggunakan berbagai metode pengajaran, termasuk ceramah, diskusi, kerja kelompok, dan tugas individu. Penilaian berupa ujian tertulis dan lisan secara rutin digunakan untuk memonitor kemajuan siswa.

Pendidikan Menengah (Kampus dan Sekolah menengah atas)

Di tingkat collège (setara dengan SMP), pendidikan menjadi lebih formal dan akademis, dengan kurikulum yang mencakup pelajaran yang lebih kompleks di bidang sains, sastra, bahasa asing, dan sosial. Proses pembelajaran diarahkan untuk mempersiapkan siswa untuk ujian nasional di akhir collège, yang dikenal sebagai Diplôme National du Brevet. Setelah collège, siswa melanjutkan ke lycée (setara dengan SMA) di mana mereka memilih antara beberapa jalur yang berfokus pada ilmu pengetahuan umum, teknologi, atau vokasional. Di lycée, persiapan intensif dilakukan untuk Baccalauréat, ujian yang sangat penting yang akan menentukan jalur pendidikan atau karir selanjutnya.

Pendidikan Tinggi

Di tingkat universitas atau grande écoles, pendidikan lebih diarahkan pada spesialisasi dalam bidang tertentu. Proses pembelajaran melibatkan kombinasi kuliah, seminar, dan proyek independen. Mahasiswa diharapkan untuk lebih mandiri dalam belajar, dengan fokus pada penelitian dan aplikasi praktis dari pengetahuan yang mereka peroleh. Penilaian biasanya melibatkan ujian, proyek, dan pembuatan tesis atau disertasi tergantung pada program studi.

Sistem Evaluasi Pendidikan di Perancis

Sistem evaluasi pendidikan di Perancis adalah komponen integral yang mendukung sistem pendidikan negara tersebut dalam memastikan standar tinggi dan konsistensi dalam pendidikan. Evaluasi dilakukan di berbagai tingkat pendidikan, dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi, dengan metode yang berbeda sesuai dengan tujuan pendidikan pada setiap tahap.

Melalui berbagai metode yang termasuk ujian tertulis, tugas, dan penilaian berkelanjutan. Guru menggunakan penilaian ini untuk memonitor perkembangan siswa dan untuk mengidentifikasi

area yang memerlukan perhatian khusus. Di akhir siklus collège, siswa mengikuti Diplôme National du Brevet, ujian yang menilai pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh.

Keunggulan sistem pendidikan di Perancis

Keunggulan pendidikan tinggi Prancis telah mendapat pengakuan dunia. Menurut klasifikasi Shanghai, Financial Times, Times atau European Report on Science & Technologies dari komisi Uni Eropa institusi Prancis selalu di posisi depan. Tidak heran, negara ini menduduki peringkat keempat sebagai tujuan favorit pelajar internasional.

Sistem Sekolah Negeri yang Terjangkau: Perancis memiliki sistem sekolah negeri yang berkualitas tinggi dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Biaya pendidikan di sekolah-sekolah negeri sangat rendah bahkan hampir gratis, sehingga memungkinkan anak-anak dari keluarga kurang mampu untuk mengakses pendidikan berkualitas.

Fokus pada Pendidikan Dasar dan Menengah: Perancis sangat menekankan pada pendidikan dasar dan menengah. Ini terbukti dengan alokasi anggaran yang besar untuk jenjang-jenjang tersebut serta kurikulum yang komprehensif dan terintegrasi.

Kualitas Guru yang Tinggi: Profesi guru di Perancis dihargai dan diberikan pelatihan serta gaji yang baik. Hal ini menjadikan profesi guru menarik bagi lulusan terbaik dan memastikan kualitas pengajaran yang tinggi di sekolah-sekolah.

Penekanan pada Bahasa Asing: Sistem pendidikan Perancis menekankan pada penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Hal ini membekali lulusan dengan kemampuan komunikasi global yang penting di era saat ini.

Sistem Universitas Kelas Dunia: Perancis memiliki beberapa universitas ternama yang masuk dalam peringkat universitas terbaik dunia, seperti Sorbonne, École Polytechnique, dan HEC Paris. Hal ini mencerminkan kualitas pendidikan tinggi yang tinggi di Perancis.

Fleksibilitas dan Kesempatan Kedua: Sistem pendidikan Perancis memberikan kesempatan kedua bagi siswa untuk memperbaiki prestasi mereka melalui program-program remedial dan jalur alternatif. Hal ini mendukung kesetaraan dan memberikan akses yang lebih luas ke pendidikan.



Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat diketahui bahwa sistem pendidikan di Prancis memiliki karakteristik yaitu:

1. Kurikulum Nasional Terpusat: Perancis memiliki kurikulum nasional yang terpusat, memberikan standar dan arah yang jelas bagi semua sekolah di negara tersebut. Hal ini memastikan keselarasan dan konsistensi dalam materi pembelajaran.
2. Fokus pada Disiplin Klasik: Sistem pendidikan Perancis menekankan pada subjek-subjek klasik seperti bahasa, matematika, sejarah, dan ilmu-ilmu alam. Hal ini dianggap penting untuk membentuk dasar pemikiran yang kuat.
3. Seleksi yang Ketat untuk Menjadi Guru: Untuk menjadi guru di Perancis, kandidat harus melalui seleksi yang sangat kompetitif, memastikan kualitas guru yang tinggi.
4. Sistem Sekolah Negeri yang Kuat: Sebagian besar siswa di Perancis bersekolah di sekolah negeri yang terjangkau dan bermutu tinggi, mendorong pemerataan akses pendidikan.
5. Penekanan pada Pemikiran Kritis: Sistem pendidikan Perancis lebih menekankan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis daripada hanya menghafal fakta.
6. Investasi Signifikan dalam Pendidikan: Perancis mengalokasikan anggaran yang besar untuk sektor pendidikan, menjadikannya salah satu prioritas utama pemerintah.

Daftar Pustaka

- [1]. Beitone, Alain. 2015. "Laïcité et formation des enseignants." Démocratisation scolaire.fr, January 26. Accessed September 18, 2019. <https://www.democratisation-scolaire.fr/spip.php?breve53>
- [2]. Berton, Bettina. 2007. "La laïcité dans la formation des enseignants." Spirale. Revue de recherches en éducation 39: 125-37. Accessed September 30, 2019. doi : <https://doi.org/10.3406/spira.2007.1259>. https://www.persee.fr/doc/spira_0994-3722_2007_num_39_1_1259
- [3]. Bobero, Jean. 2004. "Sekularitas: Eksklusivitas Prancis atau Nilai Universal?" Duh i Litera 13-14: 227-35.
- [4]. Komite Aksi Nasional Sekuler . 2018. Sekularisme dan Sekolah : Gurumemiliki lantai. Konferensi 13 Juni . Diakses 11 Oktober 2019. <https://www.cnal.info/wordpress/wp-content/uploads/2018/06/Synth%c3%a8se-%c3%a9tude-Ifop-etCnal.pdf>
- [5]. Sekolah tinggi pengajaran dan pendidikan. Akademi Paris. 2016. "Katalog. Pelatihan inti umum 2016-2017." Diakses 14 April 2017. https://www.inspe-paris.fr/sites/www.espeparis.fr/files/file_field_s/2016/09/08/options120162017cataloguesep-tember2016.pdf
- [6]. Ayah, Gérard. 1991. "Sekulerisme dan pelatihan guru." Revue française de pédagogie 97: 65-74. Diakses 28 September 2019. doi : <https://doi.org/10.3406/rfp.1991.1341>. https://www.persee.fr/doc/rfp_0556-7807_1991_num_97_1_1341
- [7]. George, Jacques. 2003. "Sekulerisme abad ke-21." Les Cahiers pédagogiques, 27 Desember. Diakses 8 Oktober 2019. <http://www.cahiers-pedagogiques.com/Laïcité-XXIe-siècle>
- [8]. Kerzil, Jennifer. 2002. "Pendidikan antar budaya di Perancis: serangkaian praktik yang berkembang yang melayani isu-isu kompleks." Persimpangan Pendidikan 2(14): 120-59.]
- [9]. Legifrance.gouv.fr. 2013. "Keputusan tanggal 27 Agustus yang menetapkan kerangka kerja nasional untuk pelatihan yang diberikan dalam gelar master" profesi guru , pendidikan dan pelatihan." Diakses 12 Oktober 2019. <https://www.legifrance.gouv.fr/eli/arrete/2013/8/27/ESRS1319419A/jo/texte>
- [10]. Lheureux, Teman. 2012. " Masalah pendidikan moral (di Perancis pada abad ke-20) dipengajarandasar ". Tesis doktoral dalam ilmu pendidikan , Universitas Rennes 2.
- [11]. Menteri Pendidikan Nasional , pendidikankeunggulan dan penelitian . 2015. Program pendidikan moral dansipil . Buletin Resmikusus n° 6 tanggal 25 Juni 2015. Diakses 10 September 2019. http://cache.media.education.gouv.fr/file/ME_N_SPE_6/66/2/2015_BO_SPE_6-pdf_478662.pdf Jurnal Kebebasan dan Hubungan Internasional |
- [12]. Kementerian Pendidikan Nasional dan Pemuda. 2015. Inti umum pengetahuan, keterampilan dan budaya. Buletin Resmi No. 17 tanggal 23 April 2015. Diakses pada 31 Agustus 2019. https://www.education.gouv.fr/pid25535/bulletin_officiel.html?cid_bo=87834 13. Python , Gérard. 2017. " Apapendidikan moral dan



- kewarganegaraan di sekolah ?Mengapa dan bagaimana menerapkannya ? Pendidikan Dansosialisasi [Daring], 46 | 2017. Diakses 17 Oktober 2019. <http://journals.openedition.org/edso/2731>; DOI: 10.4000/edso.2731
- [13]. Persatuan Pendidikan Tinggi Nasional. 2015. "Implementasi inti umum pelatihan | catatan dari MENESR kepada direksid"ÉSPÉ (30 April 2015)." Diakses 11 Oktober 2019. <http://www.snesup.fr/article/mise-en-oeuvre-du-tronccommun-de-la-formation-note-du-menesr-aux-directors-despe-30-avril> 15
- UNESCO. 1995. Deklarasi Prinsip Toleransi. Diakses pada bulan Oktober
- [14]. 2019. http://portal.unesco.org/en/ev.phpURL_ID=13175&URL_DO=DO_TOPIC&URL_SECTION=201.htm